



Analisis Pengaruh Perputaran Aset, Struktur Modal dan Kebijakan Deviden terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

Ponco Aji Pamungkas^{1*}, Suprihatmi²

^{1,2}Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Indonesia

*Korespondensi penulis: pamungkasp596@gmail.com

Abstract. This research uses quantitative data consisting of TATO, DER, DPR and ROA sourced from www.idx.com. The data collection technique in this research is poroposive sampling using secondary data. The sample in this research was 45. The data analysis technique used descriptive analysis, namely in the form of multiple linear regression analysis, t test, F test, and coefficient of determination test. The t test results show that asset turnover has no significant effect on financial performance because it has a significant value of $0.069 > 0.05$. Capital structure has no significant effect on financial performance because it has a significant value of $0.456 > 0.05$. Dividend policy has a significant effect on financial performance because it has a value of $0.002 < 0.05$. The results of the F test show a significant value of $0.002 < 0.05$, meaning that there is an independent influence, namely asset turnover, capital structure and dividend policy on the dependent variable, namely financial performance. The result of the coefficient of determination is 25.4%, meaning that the influence of the independent variables, namely asset turnover, capital structure and dividend policy on the dependent variable, namely financial performance, is large, the remaining 74.6% is influenced by other factors outside the variables studied.

Keywords: Asset Turnover, Capital Structure, Dividend Policy, Financial Performance.

Abstrak. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang terdiri dari TATO, DER, DPR dan ROA yang bersumber dari www.idx.com. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini poroposive sampling menggunakan data sekunder. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu berupa analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil uji t menunjukkan perputaran aset berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan karena memiliki nilai signifikan $0,069 > 0,05$. Struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan karena memiliki nilai signifikan $0,456 > 0,05$. Kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena memiliki nilai sebesar $0,002 < 0,05$. Hasil uji F menunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh bebas yaitu perputaran aset, struktur modal dan kebijakan deviden terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan. Hasil koefisien determinasi sebesar 25,4 % artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu perputaran aset, struktur modal dan kebijakan deviden terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan, sisanya 74,6 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Kata kunci: Perputaran Aset, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Kinerja Keuangan.

1. LATAR BELAKANG

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran strategis dalam menyelaraskan, menyasikan, serta menyeimbangkan berbagai unsur pembangunan (Thorman, 2018). Peran yang strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai suatu lembaga yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien, yang dengan berdasarkan asas demokrasi ekonomi mendukung pelaksanaan

pembangunan dalam rangka meningkatkan pemerataan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Pada saat ini perbankan mengalami tantangan berupa perlambatan pertumbuhan. Tantangan ini akan dihadapi oleh industri perbankan dengan sulit, dimana lingkungan ekonomi global belum menunjukkan pemulihan yang signifikan dan menghadapi tantangan baru berupa pergerakan harga minyak. Pada tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05 persen, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31 persen.

Dalam upaya untuk meningkatkan kembali pertumbuhan industri perbankan setiap perusahaan perlu meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Tujuan utama perusahaan adalah menciptakan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Sofiatin, 2018). Optimalisasi kinerja keuangan perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan (H Laksito, 2015).

Penelitian terdahulu tentang perputaran aset yang dikemukakan oleh Djafar (2020) mengatakan bahwa terdapat pengaruh dari perputaran aktiva tetap berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sukawati dan Hernawati (2021) perputaran aktiva tetap tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi perputaran aset, struktur modal dan kebijakan dividen pada kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan sektor perbankan dalam menggunakan aset, modal dan membagikan dividen dengan optimal dan efisien.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Menurut Anwar (2019:5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Menurut Purba, (2021:114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

Dari berbagai definisi tentang manajemen keuangan maka dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan keputusan perencanaan keuangan dan aset keuangan perusahaan.

Perputaran Aset

Rasio Perputaran Aset atau Total Asset Turnover Ratio adalah rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata (Ayuandiani et al., 2021). Sedangkan Menurut Rosyamsi (2019:31) Total assets turnover menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan.

Dari berbagai definisi tentang perputaran aset maka dapat disimpulkan bahwa pengertian perputaran aset adalah keefektifan perusahaan dalam menggunakan asetnya dengan tujuan untuk menghasilkan laba.

Struktur Modal

Menurut Fahmi (2015:184) Struktur Modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (Long-Term Liabilities) dan modal sendiri (Shareholder's Equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Menurut Sansoethan & Suryono (2016) struktur modal merupakan proporsi pembiayaan permanen perusahaan dengan dana yang didapat dari kombinasi utang jangka panjang, modal saham biasa, modal saham preferen, serta akumulasi laba ditahan. Menurut Riyanto (2010:296) menyatakan bahwa Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Dari beberapa definisi tentang struktur modal maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan perbandingan antara modal yang ditahan perusahaan dengan modal asing yang berupa utang jangka pendek dan jangka panjang.

Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan, pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Harjito dan Martono, 2012:270). Sedangkan menurut Mulyawan (2015: 253) Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk membagi laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan menahan dalam bentuk laba ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan

investasi pada masa yang akan datang. Kebijakan deviden adalah salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen adalah memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau sebagian untuk dividend sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan (Sutrisno, 2017).

Dari beberapa definisi tentang kebijakan deviden maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan deviden merupakan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan mengenai pembagian laba kepada pemegang saham.

Kinerja Keuangan

Menurut Septariza (2019:10) kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran tentang keadaan keuangan suatu perusahaan yang dianalisa menggunakan alat-alat analisis yang selanjutnya dapat diketahui tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan serta dapat mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hutabarat (2020) kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Pang et al., 2020).

Dari berbagai pendapat tentang kinerja keuangan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan aspek yang mempengaruhi manajemen dan situasi keuangan pada sebuah perusahaan.

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang harus diuji kebenarannya. Menurut (Sugiyono, 2019:99). Hipotesis dapat disusun oleh peneliti berdasarkan landasan teori yang kuat dan didukung hasil-hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan penelitian sebelumnya hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Perputaran Aset Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Perode 2019-2023

Rasio Perputaran Aset atau Total Asset Turnover Ratio adalah rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata (Ayuandiani et al., 2021). Menurut Rosyamsi (2019:31) Total assets turnover menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi

rasio total assets turnover berarti semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Semakin cepat perusahaan dapat mengubah asetnya menjadi pendapatan, semakin baik kinerja keuangannya.

Penelitian terdahulu menurut Matondang, dkk. (2022), hasilnya adalah variabel TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI Tahun 2016-2019. Dari hasil penelitian terdahulu di atas maka peneliti menarik hipotesis sebagai berikut:

H1: Perputaran Aset Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

b) Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

Struktur Modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (Long-Term Liabilities) dan modal sendiri (Shareholder's Equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan Fahmi (2015:184). Struktur modal merupakan bagian terpenting bagi perusahaan karena mempunyai dampak yang strategis terhadap tujuan jangka panjang perusahaan. Struktur modal adalah kombinasi ekuitas dan hutang yang digunakan perusahaan untuk pendanaannya. Hubungan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat memiliki efek positif dan negatif. . Namun, ketika leverage cukup tinggi, peningkatan rasio utang dapat menurunkan kinerja perusahaan karena mamfaat utang diatasi dengan biaya utang termasuk kesulitan keuangan dan biaya agensi utang. Apabila manajemen keuangan mengambil keputusan yang tidak rasional dalam menghimpun dana melalui pembiayaan hutang, hal ini dapat merugikan perusahaan karena biaya modalakan meningkat dan terjadi penurunan nilai perusahaan oleh karena itu keputusan yang tidak rasional dapat menyebabkan pengaruh terhadap stabilitas dan keberangsungan bisnis (Ullah dan Pingl 2020).

Penelitian terdahulu oleh Yuliani (2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dari hasil penelitian terdahulu di atas maka peneliti menarik hipotesis sebagai berikut:

H2: Struktur Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

c) Kebijakan Deviden Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

Dividen adalah pembagian keuntungan perusahaan terhadap para pemilik sahamnya. Jika suatu perusahaan menghasilkan laba atau surplus, ia dapat membagikan sebagian dari laba itu kepada pemegang saham sebagai dividen. Sisa laba setelah dividen, laba ditahan, akan diinvestasikan kembali di masa depan (Nguyen et al., 2021). Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Gati et al., 2019). Apabila perusahaan meningkatkan pembayaran dividen, manajer percaya bahwa di masa mendatang perusahaan akan memiliki pendapatan yang cukup besar untuk menyesuaikan sistem pembayaran dividen yang dilakukan saat ini. Pembayaran dividen yang lebih tinggi dari pada diantisipasi pasar, merupakan indikasi bahwa perusahaan memiliki prospek kinerja keuangan di masa depan yang lebih cerah dari pada yang diekspektasikan. Semakin cepat rasio aktivitas maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan sumber daya tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Menurut Gati et al. (2019) kebijakan dividen berkaitan erat dengan penentuan besarnya *dividend payout ratio*, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Keputusan dividen ini merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan intern perusahaan.

Penelitian terdahulu yang di kemukakan oleh Nuriksani dan Sari (2021) menunjukkan bahwa keputusan membayar dividen berpengaruh positif signifikan terhadap *return on assets*. Dari hasil penelitian terdahulu di atas maka peneliti menarik hipotesis sebagai berikut:

H3: Kebijakan Deviden Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

3. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis secara parsial (uji t), uji ketepatan model (uji F), serta koefisien determinasi. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda harus dilakukan uji statistik deskriptif, serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji normalitas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan syarat untuk melakukan analisis regresi, agar regresi sebagai estimasi bisa tepat/tidak bias/tidak menyimpang.

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Keterangan
Uji Multikolinieritas	Hasil menunjukkan nilai tolerance $X_1 = 0,835$, $X_2 = 0,834$ dan $X_3 = 0,999 \geq 0,10$ dan nilai VIF untuk variabel $X_1 = 1,198$, $X_2 = 1,199$ dan $X_3 = 1,001 < 10$.	Tidak terjadi multikolinieritas
Uji Heteroskedastisitas	Hasil dengan Kriteria lolos uji autokorelasi adalah $du < d < 4-du$ yaitu $1,6662 < 2,048 < 2,3338$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi	Hasil p-value : $X_1 = 0,840$, $X_2 = 0,708$ dan $X_3 = 0,064 \geq 0,05$	Bebas autokorelasi
Uji Normalitas	Hasil uji normalitas adalah Besarnya p-value = $0,187 > 0,05$	Residual berdistribusi normal

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.931	0.507		9.728	0.000
PERPUTARAN ASET (TATO)	-0.286	0.153	-1.434	-1.868	0.069
STRUKTUR MODAL (DER)	-0.001	0.001	-0.460	-0.753	0.456
KEBIJAKAN DEVIDEN (DPR)	0.004	0.001	1.603	3.278	0.002

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (ROA)

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Dari Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi:

$$Y = 4,931 - 0,286 X_1 + 0,578 X_2 - 0,284 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah:

- 1) $a = 4,931$
 artinya jika X_1 (perputaran aset /TATO) = 0, X_2 (struktur modal/DER) = 0 dan X_3 (kebijakan dividen/DPR) = 0 maka Y (Kinerja Keuangan/ROA) adalah 4,931 %
- 2) $b_1 = - 0,286$ perputaran aset /TATO berpengaruh negative terhadap Kinerja Keuangan/ROA
 artinya : jika X_1 (perputaran aset /TATO) meningkat sebesar 1% maka Y (Kinerja Keuangan/ROA) akan menurun sebesar 0,286 %, dengan asumsi variabel X_2 (X_2 struktur modal/DER) dan X_3 (kebijakan dividen/DPR) konstan/tetap.
- 3) $b_2 = -0,001$ struktur modal/DER berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan/ROA
 artinya : jika X_2 (struktur modal/DER) meningkat sebesar 1% maka Y (Kinerja Keuangan/ROA) akan menurun sebesar 0,001%, dengan asumsi variabel X_1 (perputaran aset /TATO) dan X_3 (kebijakan dividen/DPR) konstan/tetap.
- 4) $b_3 = 0,004$ kebijakan dividen/DPR berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan/ROA
 artinya : jika X_3 (kebijakan dividen/DPR) meningkat sebesar 1% maka Y (Kinerja Keuangan/ROA) akan meningkat sebesar 0,004 %, dengan asumsi variabel X_1 (perputaran aset /TATO) dan X_2 (struktur modal/DER) konstan/tetap.

Uji t

Uji t dimasad untuk menganalisis signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.931	0.507		9.728	0.000
PERPUTARAN ASET (TATO)	-0.286	0.153	-1.434	-1.868	0.069
STRUKTUR MODAL (DER)	-0.001	0.001	-0.460	-0.753	0.456
KEBIJAKAN DEVIDEN (DPR)	0.004	0.001	1.603	3.278	0.002

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (ROA)

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

1) UJI –t Variabel X1 (perputaran aset /TATO)

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,069 > 0,05 maka H₀ diterima artinya perputaran aset /TATO berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan/ROA.

2) UJI –t Variabel X2 (struktur modal/DER)

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,456 > 0,05 maka H₀ diterima artinya struktur modal/DER berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan/ROA.

3) UJI –t Variabel X3 (kebijakan deviden/DPR)

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,002 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya kebijakan deviden/DPR berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan/ROA.

Uji F

Uji F digunakan untuk menganalisis ketepatan model dalam memprediksi pengaruh variabel independen yaitu X1(perputaran asset), X2 (struktur modal), X3 (kebijakan deviden) terhadap variabel dependen yaitu Y(kinerja keuangan).

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	134.088	3	44.696	5.992	0.002 ^b
Residual	305.810	41	7.459		
Total	439.897	44			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (ROA)

b. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DEVIDEN (DPR), STRUKTUR MODAL (DER), PERPUTARAN ASET (TATO)

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 5,992 dengan nilai signifikansi (p. value) sebesar $0,002 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat terdapat pengaruh yang signifikan X_1 (perputaran aset /TATO), X_2 (struktur modal/DER) dan X_3 (kebijakan dividen/DPR) terhadap model yang tepat terhadap Y (Kinerja Keuangan/ROA).

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen mampu mengklarifikasi variabel dependen. Koefisien nilai determinasi berada dalam kisaran nilai 0 dan 1.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.552 ^a	0.305	0.254	2.73108

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DEVIDEN (DPR), STRUKTUR MODAL (DER), PERPUTARAN ASET (TATO)
b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (ROA)

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R^2) untuk model ini adalah sebesar 0,254. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X_1 (perputaran aset /TATO), X_2 (struktur modal/DER) dan X_3 (kebijakan dividen/DPR) terhadap Y (Kinerja Keuangan/ROA) sebesar 25,4 %. Sisanya ($100\% - 25,4\%$) = 74,6% diterangkan oleh variabel lain diluar model yang diteliti misalnya ROE, pendapatan bersih, pengelolaan kas.

Pembahasan

1) Pengaruh perputaran aset terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran aset berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 dengan p-value (signifikan) sebesar $0,069 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga hipotesis yang pertama menyatakan “perputaran aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023” tidak terbukti kebenarannya.

Hal ini disebabkan karena perusahaan perbankan belum efisien dalam perputaran aset. Jika perusahaan perbankan bisa lebih efisien seharusnya perputaran

aset yang tinggi mencerminkan penyaluran kredit yang tinggi. Tingkat kredit yang seharusnya mendapatkan laba yang tinggi kepada perusahaan sehingga kinerja perbankan menjadi lebih baik. Namun temuan penelitian ini menemukan hal yang sebaliknya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sukawati, 2021), (Angelina dkk, 2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa perputaran aset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

2) Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 dengan p-value (signifikan) sebesar $0,456 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga hipotesis yang pertama menyatakan “struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023” tidak terbukti kebenarannya.

Hal ini disebabkan karena perusahaan perbankan belum berhasil memaksimalkan modal. Struktur modal yang tidak optimal menyebabkan biaya modal tidak efisien dan tidak dapat mendukung kinerja keuangan pada perusahaan perbankan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Ika Puspita Kristianti, 2018), (Abdul Aziz, 2017) yang menemukan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

3) Pengaruh kebijakan deviden terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 dengan p-value (signifikan) sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis yang pertama menyatakan “kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023” terbukti kebenarannya.

Hal ini disebabkan kebijakan deviden dapat mengidikasi kondisi dan prospek perusahaan perbankan dalam keadaan yang baik. Pembayaran deviden yang meningkat kepada investor dapat memberikan reaksi positif oleh investor karena dianggap bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Esthi, 2021) dan (Wiyono dkk, 2023)

dalam penelitiannya mengatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan bahwa Perputaran aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, Kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Saran

- 1) Bagi perusahaan, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan perusahaan dapat meningkatkan deviden sehingga perusahaan dapat memiliki kinerja keuangan yang baik. Karena semakin tinggi nilai DPR semakin baik kinerja keuangan perusahaan.
- 2) Bagi akademis, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber referensi dalam kegiatan belajar, dan penelitiannya sebagai tugas akhir perkuliahan.
- 3) Bagi peneliti, dalam penelitian ini masih banyak sekali kekurangan karena keterbatasan dalam memperoleh data, diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambah periode tahun penelitian lebih dari delapan tahun. Menggunakan metode berbeda yang seperti alat uji, sehingga bisa memperoleh hasil yang maksimal.
- 4) Bagi publik, diharapkan dengan adanya hasil penelitian maka publik terutama para investor akan lebih bijak dalam menginvestasikan dananya di pasar modal terkhusus pada perusahaan yang terdaftar di BEI dan memperoleh keuntungan.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Prenada Media.
- Assa, V., & Loindong, S. S. (2023). Analisis pengaruh risiko kredit, kecukupan modal dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 1048–1057.
- Febrian, A. M. (2022). *Pengaruh working capital to total asset, leverage dan perputaran aset terhadap pertumbuhan laba (Studi kasus pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* (Unpublished master's thesis). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Handayani, F. (2021). *Analisis pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Layz Cake and Bakery* (Unpublished master's thesis). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Khafa, L., & Laksito, H. (2015). Pengaruh CSR, ukuran perusahaan, leverage, dan keputusan investasi pada kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013) (Unpublished master's thesis). Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Lubis, M. S. (2020). Pengaruh struktur modal, net profit margin (NPM), dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 2(1), 19–34.
- Lumbanraja, T. (2018). Pengaruh komponen arus kas dan laba kotor terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi dan Manajemen)*, 2(2).
- Mikrawardhana, M. R. (2015). *Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan multinasional (Studi pada perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013)* (Unpublished master's thesis). Brawijaya University.
- Senata, M. (2016). *Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia* (Unpublished master's thesis).
- Septariza, R. (2019). *Analisis Du Pont system dan benchmarking dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan pada PT. Astra Internasional Tbk* (Unpublished master's thesis). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Seswandi, A., & Wardi, J. (2023). Pengaruh struktur modal dan net profit margin terhadap harga saham dengan financial distress sebagai variabel mediasi pada perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. *Jurnal Komunitas Sains Manajemen*, 2(2), 210–220.
- Sihombing, P. A. (2022). *Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan pada masa pandemi COVID-19 (Studi kasus pada perusahaan otomotif dan komponen*

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021) (Unpublished master's thesis). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 47–57.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Sugiono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Prenada Media.
- Sukawati, R., & Hernawati, E. (2021). Pengaruh perputaran aset tetap terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(1), 95–105.
- Triyuni, N. K. (2024). *Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, inventory turnover, total assets turnover dan firm size terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022* (Unpublished master's thesis). Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Warlizasusi, J. (2021). Hipotesis tindakan dan pemilihan tindakan. *Penelitian Tindakan Kelas*, 93.
- Wiagustini, N. L. P., & Pertamawati, N. P. (2015). Pengaruh risiko bisnis dan ukuran perusahaan pada struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan Universitas Udayana*, 9(2), 112–122.